## BAB V

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian mengenai Analisis Tenaga kerja Sektor Informal Sebagai Katup Pengaman Masalah Tenaga Kerja di Kota Medan dapat ditarik beberapa kesimpulan.

## 5.1.Kesimpulan

- Modal Usaha responden paling banyak adalah dengan jumlah modal Rp. 500.000 – Rp. 1000.000,. yaitu 66 responden atau sebesar 66%. Kategori modal usaha responden mayoritas dikategorikan Sedang.Upah responden paling banyak adalah dengan upah Rp. 500.000 – Rp. 1000.000,. yaitu 67 responden atau sebesar 67%. Upah responden mayoritas dikategorikan Sedang.Tingkat pendidikan paling banyak adalah Tidak Sekolah - SD yaitu 55 responden atau sebesar 55%. dapat dikategorikan Rendah.
- Secara parsial Variabel X<sub>1</sub> berpengaruh terhadap variabel Y dimana t stat t stat 2,207174 > t tabel 1,66. Besar pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap Y sebesar 4,7356%. Variabel X<sub>2</sub> berpengaruh terhadap variabel Y dimana t stat 1,943825 > t tabel 1,66. Besar pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap Y sebesar 3,7124%. Variabel X<sub>3</sub> terhadap variabel Y, dimana t stat 2,068528> t tabel 1,66. Besar pengaruh variabel X<sub>3</sub> terhadap Y sebesar 4,1835%. Variabel X<sub>4</sub> terhadap variabel Y dimana t stat 5.626859 > t tabel 1,66. Besar pengaruh variabel X<sub>4</sub> terhadap Y sebesar 24,4186 %.
- 3. Secara serentak nilai ke-empat variabel semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel Y dimana  $F_{stat}$  sebesar 11,46110 dimana

koefisien regresi semua variabel bebas lebih besar dibandingkan dengan <sub>Ftabel</sub> pada level 5% dan *degree of freedom* sebesar 95 atau F <sub>tabel</sub> (0,05; 4;95) sebesar 2,47. Hal ini ditandai bahwa F stat 11,46110 > F tabel 2,42. Besar pengaruh variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan X<sub>4</sub> terhadap Y sebesar 32,55 %.

## 5.2. Saran

- 1. Perlu upaya yang lebih konkrit dari pihak pemerintah dan mitra untuk membantu Modal Usaha masyarakat.
- 2. Perlunya dukungan berbagai pihak untuk lebih memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja sektor informal terutama dalam hal pedidikan, sosialissai Undang-Undang ketenagakerjaan.

